

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, pengontrolan maksimal beberapa faktor bisa mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2013).

Jenis penelitian ini adalah penelitian *survey* dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini pengumpulan data dari responden menggunakan kuesioner sebagai metode pokok. Menurut (Sugiyono, 2013) metode penelitian *survey* adalah penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis. Sedangkan metode kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau yang bersifat sebab akibat yaitu Hubungan Kekerasan Fisik dengan Kesehatan Mental pada Remaja Sekolah Menengah Pertama selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda. Menguji teori dan analisa data dengan menggunakan statistik hipotesis.

Dalam rancangan ini digunakan pendekatan *cross sectional* (Nursalam, 2013) menjelaskan *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi dari 11 SMP Negeri dan Swasta di Kecamatan Sungai Kunjang sebanyak 2.603 siswa.

| No. | Nama Sekolah | Jumlah Murid | Jenis Sekolah |
|-----|---------------------------------|--------------|---------------|
| 1. | MTSS AL-AZHAR | 336 | SWASTA |
| 2. | MTSS AL-MUNA | 90 | SWASTA |
| 3. | SABILAL MUHTADIN | 146 | SWASTA |
| 4. | SMP CENDANA DDI SAMARINDA | 73 | SWASTA |
| 5. | SMP MUHAMMADIYAH 2 SAMARINDA | 133 | SWASTA |
| 6. | SMP MUHAMMADIYAH 6 SAMARINDA | 153 | SWASTA |
| 7. | SMP NEGERI 25 SAMARINDA | 464 | NEGERI |
| 8. | SMP NEGERI 28 SAMARINDA | 436 | NEGERI |
| 9. | SMP NEGERI 38 SAMARINDA | 270 | NEGERI |
| 10. | SMP NEGERI 40 SAMARINDA | 451 | NEGERI |
| 11. | SMP PGRI 5 SAMARINDA | 51 | SWASTA |
| | TOTAL | 2.603 | |

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penulis tidak mungkin akan meneliti semua yang ada di populasi, maka dari itu

peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus benar representative atau memiliki (Sugiyono, 2016).

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu teknik *total sampling*. Menurut Sugiyono (2014) teknik *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 2.603 orang.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan waktu keseluruhan dari jalan penelitian yang berkaitan dengan proses pengambilan data saat penelitian. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu bulan Mei sampai dengan Juni 2021.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 11 Sekolah Menengah Pertama yang terdiri dari sekolah Negeri dan Swasta yang ada di daerah Sungai Kunjang

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan ruang lingkup atau pengertian variabel yang diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran terhadap variabel yang bersangkutan dan pengembangan instrument (alat ukur) (Notoadmojo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi operasional

| Variabel | Definisi | Alat ukur | Hasil ukur | Skala |
|------------------|---|---|---|---------|
| Kekerasan fisik | Kekerasan fisik adalah kekerasan yang menimbulkan cedera atau penderitaan fisik. | Alat ukur dalam penelitian ini adalah Kuesioner dengan 7 pertanyaan dengan <i>skala Guttman</i> | Dikategorikan 1. Kekerasan fisik ringan jika jumlah skor < 3 (median) dan diberi kode (1) 2. Kekerasan fisik berat jika jumlah skor \geq 3 (median) dan diberi kode (2) | Ordinal |
| Kesehatan mental | Kesehatan mental merupakan terwujudnya suatu keharmonisan yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi jiwa serta mempunyai kesanggupan untuk menghadapi masalah yang biasa terjadi dan merasakan secara positif kebahagiaan dan kemampuan pada dirinya. | Pengisian kuesioner <i>self reporting questionnaire</i> dari 20 pertanyaan | 1. Nilai 0-5 : Tidak terindikasi adanya masalah kesehatan mental 2. Nilai 6-20: Terindikasi adanya masalah kesehatan mental | Ordinal |

D. Instrumen Penelitian

Pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka dari itu harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi instrument penelitian merupakan alat yang digunakan sebagai mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2016).

Pertanyaan pada kuesioner ini menyangkut tentang kekerasan fisik. Kuesioner ini memiliki jawaban “ya” dengan skor 1 dan “tidak” dengan skor 0. Kuesiner kekerasan fisik terdiri dari 7 pertanyaan yang bersifat *favorable*.

Tabel 3.2 kisi-kisi kuesioner kekerasan fisik

| Indikator | Nomor Item | | Jumlah |
|--------------|------------------|---------------------|----------|
| | <i>Favorable</i> | <i>Unfavourable</i> | |
| Dipukul | 1 | 0 | 1 |
| Ditendang | 2 | 0 | 1 |
| Dijewer | 3 | 0 | 1 |
| Dicakar | 4 | 0 | 1 |
| Didorong | 5 | 0 | 1 |
| Ditampar | 6 | 0 | 1 |
| Dijambak | 7 | 0 | 1 |
| Total | 7 | 0 | 7 |

Peneliti mendapatkan kuesioner tentang kesehatan mental dari Riskesdas (2013) berupa kuesioner SRQ (*Self Reporting Questionnaire*) yang terdiri dari 20 pertanyaan. Kuesioner ini memiliki jawaban “ya” dengan “tidak” dengan maksud mempermudah responden untuk menjawabnya. Responden pada penelitian ini akan diindikasikan mengalami gangguan kesehatan mental apabila menjawab “ya” paling sedikit 6 pertanyaan. Maka dari itu, angka 0-5 tidak terindikasikan adanya gangguan kesehatan mental sedangkan angka 6-20 terindikasikan adanya gangguan kesehatan mental. Pada kuesioner kesehatan mental ini hasil ukurnya sendiri terdiri dari pertanyaan mengenai gejala yang lebih mengarah ke gangguan neurosis seperti gejala depresi, kecemasan, penurunan energi, kognitif serta somatik.

| Indikator | Nomor Item | | Jumlah |
|----------------|--------------------|---------------------|--------|
| | <i>Favourable</i> | <i>Unfavourable</i> | |
| Gejala depresi | 6,9,10,14,15,16,17 | 0 | 7 |

| | | | |
|-------------------------|-------------|---|----|
| Gejala kecemasan | 3,4,5 | 0 | 3 |
| Gejala penurunan energi | 11,13,18,20 | 0 | 4 |
| Gejala kognitif | 8,12 | 0 | 2 |
| Gejala somatik | 1,2,7,19 | 0 | 4 |
| Total | 20 | 0 | 20 |

Tabel 3.3 Kisi-kisi kesehatan mental

Instrumen penelitian yang digunakan penelitian ini terdiri satu instrumen yaitu kuesioner terdiri dari kuesioner A, B dan C

- 1) Kuesioner A berisi tentang data demografi responden
- 2) Kuesioner B yang berisi tentang kekerasan fisik pada remaja dengan menggunakan skala guttman dengan 7 pertanyaan
- 3) Kuesioner C yang berisi tentang kesehatan mental pada remaja dengan menggunakan skala guttman dengan 20 pertanyaan.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum instrument digunakan dilakukan uji coba terlebih dahulu yaitu dengan pengajuan validitas dan reliabilitas. Agar diperoleh distribusi hasil pengukuran yang mendekati normal, maka jumlah responden untuk uji coba paling sedikit 30 responden (Notoadmojo, 2010). Sedangkan, tempat uji validitas dan reliabilitas adalah harus tempat yang berbeda dengan penelitian dengan syarat tempat yang mirip dengan tempat penelitian. Sehingga, peneliti memutuskan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas di SMP Negeri 4 dan SMP Muhammadiyah 3 di wilayah kerja kecamatan Samarinda Ulu karena

bentuk karakteristik demografi wilayahnya mirip dengan tempat peneliti.

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu ukuran yang dapat mengungkapkan tingkat kevalidan dalam suatu instrumen. Instrumen dinyatakan valid jika *rpb* lebih besar dari 0,6 sehingga butir soal dikatakan valid. Sedangkan jika *rpb* kurang dari 0,6 sehingga butir soal dianggap tidak valid (Kasmadi dan Sunariah, 2014).

Tabel 3.4 Uji Validitas

| No. | Point Biseral | Keterangan |
|-----|---------------|-------------|
| 1. | 0,7954 | Valid |
| 2. | 0,86 | Valid |
| 3. | 0,6889 | Valid |
| 4. | 0,573 | Tidak valid |
| 5. | 0,6009 | Valid |
| 6. | 0,7725 | Valid |
| 7. | 0,776 | Valid |
| 8. | 0,7016 | Valid |

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas pada penelitian ini adalah alat ukur yang dipergunakan secara konstan memberikan hasil yang sama, sehingga data dipergunakan sebagai instrumen pengumpul data, pengujian reliabilitas tes dapat dihitung menggunakan rumus KR-20 (Kuder Richardson).

Dari hasil uji kuesioner kekerasan fisik dengan menggunakan *software computer* didapatkan nilai $KR-20 = 0,9 \geq 0,7$ maka instrumen tersebut reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya atau narasumber sebagai responden yang langsung berhubungan dengan penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari kuisisioner yang telah dijawab oleh responden

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan setelah selesai dilakukannya ujian proposal dan tim penguji telah menyatakan bahwa penelitian ini layak untuk dilanjutkan. Kemudian peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan prosedur administrasi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Alat pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuisisioner dengan berbentuk *Google Form* mengenai variable kekerasan fisik dan kesehatan mental berupa kuesioner mengenai kekerasan fisik yang terdiri dari 7 pertanyaan. Kuesioner kesehatan mental yang digunakan adalah *self reportingquestionnaire* yang terdiri dari 20 pertanyaan. Pada kuesioner ini menggunakan skala ordinal dengan

pertanyaan tertutup.

G. Teknik Analisa Data

Dalam teknik analisis data perlu dilakukan pengelolaan data. Adapun langkah-langkah pengelolaan data menurut (Notoadmojo, 2012) yaitu :

1. *Editing* (Penyuntingan data)

Setelah data hasil pengisian kuesioner terkumpul perlu dilakukan editing (penyuntingan) terlebih dahulu. Editing adalah kegiatan pengecekan dan perbaikan isi dari kuesioner.

2. *Coding Sheet* (Membuat lembar kode)

Setelah dilakukan penyuntingan, selanjutnya dilakukan pemberian kode atau coding yaitu mengubah data dari bentuk kalimat atau huruf menjadi berbentuk angka atau bilangan. Pemberian coding pada penelitian meliputi:

- 1) Usia 12-15 tahun diberi kode (1) 15-18 tahun diberi kode (2)
- 2) Kelas VII diberi kode (1) kelas VIII diberi kode (2)
- 3) Jenis kelamin laki-laki diberi kode (1) dan perempuan diberi kode (2)
- 4) Riwayat faktor genetik jika menjawab "ya" diberi kode (1) dan jawaban tidak diberi kode (0)
- 5) Kekerasan fisik ringan diberi kode (1) dan kekerasan fisik berat diberi kode (2)
- 6) Kesehatan mental, jawaban "ya" diberi kode (1), dan jawaban tidak diberi kode (2).

3. Data *Entry* (memasukan data) atau *processing*

Data entry merupakan jawaban dari masing-masing responden yang ada dalam bentuk “kode” yang dimasukkan ke dalam program atau *software* di *computer*. Selanjutnya, melakukan analisis data dengan menggunakan sistem komputerisasi untuk menguji hubungan variabel independen dan variabel dependen.

Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner akan dianalisis menjadi 2 macam, yaitu :

1. Analisa Univariat

a. Distribusi frekuensi

Tujuan analisis ini untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Bentuk tergantung pada jenis datanya (Notoadmojo,2010). Setiap variabel independen dan variabel dependen pada peneliti ini dianalisis dengan statistik deskriptif dengan distribusi frekuensi untuk memberikan gambaran presentase dari masing-masing variabel.

2. Normalitas Data

Uji normalitas adalah pengujian data untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Imam Ghazali, 2011). Dalam penelitian ini, untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Apabila nilai Asymp. Sig. suatu variabel lebih besar dari level of significant 5% (> 0.05) maka variabel tersebut terdistribusi normal, sedangkan jika nilai Asymp.

Sig. suatu variabel lebih kecil dari level of significant 5% (< 0.05) maka variabel tersebut tidak terdistribusi dengan normal.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Normalitas

| No | Variabel | Nilai Signifikan | Kriteria Uji Minimal | Hasil |
|----|-----------------|------------------|----------------------|--------------|
| 1 | Kekerasan Fisik | 0,000 | 0,05 | Tidak Normal |

Berdasarkan tabel 3.5 diatas setelah dilakukan uji normalitas menggunakan *Kolmogorof-Smirnov*, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Dengan nilai signifikan kekerasan fisik $0,000 < 0,05$. Nilai signifikan pada kekerasan fisik yaitu $0,000 < 0,05$. Maka peneliti menggunakan *median*

Tabel 3.6

Hasil *Mean* dan *Median*

| No | Variabel | <i>Mean</i> | <i>Median</i> |
|----|-----------------|-------------|---------------|
| 1. | Kekerasan Fisik | 2,86 | 3,00 |

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 3.5 diatas setelah dilakukan perhitungan *mean* serta mencari *cut of point*, maka dapat disimpulkan bahwa kekerasan fisik memiliki *median* 3,00. Dapat diketahui *cut of point* variabel kekerasan fisik jika jumlah skor $< 3,00$ dikatakan kekerasan fisik ringan dengan kode 1. Jika jumlah skor $\geq 3,00$ dikatakan kekerasan fisik berat dengan kode 2.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square* pada tingkat kepercayaan 95% dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan:

χ^2 = Nilai Chi Square

O = Nilai yang diamati

Σ = Jumlah responden yang diamati

E = Nilai yang diharapkan

H. Etika Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2010) etika penelitian adalah pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang akan melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti, dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Etika penelitian bertujuan melindungi hak responden untuk menjamin kerahasiaan identitas responden dan kemungkinan terjadi ancaman terhadap responden.

Ada 7 prinsip yang harus dipegang teguh Menurut (Milton dalam Notoadmodjo, 2010) yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti mempertimbangkan hak subyek penelitian untuk memperoleh informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut, peneliti menghormati harkat dan martabat subyek penelitian, peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subyek (*inform consent*)

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subyek. Peneliti menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijalani oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian, oleh sebab itu lingkungan peneliti perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan menjamin bahwa semua subyek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan lain-lain.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan subyek penelitian

pada khususnya, oleh sebab itu pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stress, maupun kematian subyek penelitian.

3. Peneliti membuka diri terdiri terhadap tanggapan, kritik, dan saran dari sesama peliti terhadap proses dan hasil penelitian, yang diberinya kesempatan dan perlakuan timbal balik yang setara dan setimpal, saling menghormati melalui diskusi dan pertukaran pengalaman dan informasi ilmiah yang objektif.
4. Peneliti mengelola, melaksanakan, dan melaporkan hasil penelitian ilmiahnya secara bertanggung jawab, cermat, dan seksama.
5. Peneliti menyebarkan informasi tertulis dari hasil penelitiannya, informasi pendalaman pemahaman ilmiah atau pengetahuan baru yang terungkap dan diperolehnya, disampaikan ke dunia ilmu pengetahuan pertama kali dan sekali, tanpa mengenal publikasi duplikasi atau berganda atau di ulang-ulang.

I. Jalannya Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam 3 tahapan yang terdiri dari tahapan persiapan, tahap pengumpulan data dan tahap analisa data.

1. Tahap persiapan

Pertama yang dilakukan peneliti adalah mengidentifikasi tempat penelitian dan populasi target. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti mengajukan judul penelitian pada pembimbing hingga judul disetujui pembimbing. Kemudian, peneliti melanjutkan proposal

(Bab I, II, dan III) dan mendapat bimbingan dari pembimbing. Setelah proposal ini disetujui dan diujikan maka peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas di SMP Negeri 4 dan SMP Muhammadiyah 3 Wilayah Kerja Kecamatan Samarinda Ulu.

2. Tahap pengumpulan data

Peneliti membagi sampel di 11 SMP yang berada wilayah kerja kecamatan Sungai Kunjang menggunakan kuesioner berbentuk *google form*. Setelah itu kuesioner disebarakan kepada siswa-siswi kelas VII dan VIII. Setelah itu peneliti memberi waktu 1 hari kepada responden untuk mengisi kuesioner tersebut, setelah itu peneliti mengolah hasil data dari kuesioner tersebut untuk memastikan semua pertanyaan terjawab oleh responden dan berdiskusi yang berkaitan dengan peneliti.

3. Tahap analisa data

Setelah data terkumpul semua dari responden, peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang didapatkan, sehingga data yang didapatkan dapat diikutsertakan dalam kegiatan analisa data tahap selanjutnya adalah melakukan pemberian *coding* dan *scoring*. data diperoleh kemudian dilakukan analisa data dengan menggunakan program *software* komputer, setelah itu peneliti mengelompokkan satu persatu jawaban dari responden untuk di distribusikan dalam bentuk kekerasan fisik sedangkan untuk kuesioner kesehatan mental akan diperoleh nilai skor jika lebih dari 6

